

Implementasi Kebijakan Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 2 di Universitas Djuanda

Fatimah¹, Heri Wansyah Laia², Fitri Rahmawati³, Muhammad Jalaludin Assayuti⁴,
Agra Alfin Zulfa⁵, Muhamad Syamsul Ma'arif⁶, Afmi Apriliani⁷

¹Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya,
Kalimantan Tengah, Indonesia;

^{2,3,4,5,6}Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Djuanda, Bogor, Jawa Barat,
Indonesia;

¹ fatimahrisanty@gmail.com; ² heriwansyahlaia@gmail.com; ³ frahmawati2412@gmail.com;
⁴ mjalaludinassayuti2@gmail.com; ⁵ agraalfinzulfaa@gmail.com; ⁶ syamsulmaarif17858@gmail.com;

* Korespondensi Author: Afmi Apriliani; afmi.apriliani@unida.ac.id

Abstract

The MBKM program is certainly the answer of the Ministry of Education and Culture to prepare high-quality graduates to become students who are able to react flexibly to social, cultural, professional and technological changes that are rapidly developing in the era of Industrial Revolution 4.0. must be ensured in accordance with current developments. This program gives students up to 20 credits. Kampus Merdeka's Freedom of Study Policy strives to inspire students to excel in degree-related courses to prepare them to face global competition. One of the extracurricular activities is student exchange. Students hold courses at state or national universities based on state cooperation agreements. The method used in this article is a quantitative method that involves filling in a questionnaire given to independent exchange students at Djuanda University.

Keywords : Application of MBKM, Program Policy, Student Exchange Program.

Abstrak

Program MBKM tentunya menjadi jawaban Kemendikbud untuk mempersiapkan lulusan yang berkualitas menjadi mahasiswa yang mampu bereaksi secara fleksibel terhadap perubahan sosial, budaya, profesi dan teknologi yang berkembang pesat di masa Revolusi Industri 4.0. harus dipastikan sesuai dengan perkembangan saat ini. Program ini memberi siswa hingga 20 kredit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 2 di Universitas Djuanda. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kuantitatif yang melibatkan pengisian kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa pertukaran mandiri di Universitas Djuanda, Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Universitas Djuanda sudah melaksanakan program PMM dengan baik sesuai prosedur yang ditetapkan, sebagian besar responden selama mengikuti PMM di Universitas Djuanda tidak menemukan kendala dalam program PMM.

Kata kunci: Penerapan Kebijakan Program MBKM, Program Pertukaran Mahasiswa.

I. PENDAHULUAN

Program MBKM tentunya menjadi jawaban Kemendikbud dalam menyiapkan lulusan berkualitas yang secara fleksibel merespon perbaikan sosial, budaya, profesi, dan di era revolusi industri, teknologi 4.0 berkembang pesat harus di pastikan sesuai dengan perkembangan saat ini. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2022 mengenai standar nasional pendidikan perguruan tinggi untuk studi ekstrakurikuler samapi dengan 3 semester. Dan Melalui program ini, siswa menerima hingga 20 kredit. Mahasiswa juga mengalami keragaman budaya nusantara secara langsung dan tertulis. (pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/).

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler adalah Pertukaran Mahasiswa. Mahasiswa memberikan kuliah atau kursus di Universitas Negeri atau dalam negeri berdasarkan perjanjian kerjasama pemerintah. Mahasiswa yang telah menyelesaikan kuliah di kampus tujuan menerima gelar akhir yang diakui oleh kampus asal.

Tujuan adanya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah untuk memotivasi para mahasiswa untuk mencapai keunggulan dalam berbagai program yang berhubungan dengan gelar untuk memposisikan mereka untuk sukses di pasar global. Mahasiswa bebas memilih mata kuliah yang mereka daftarkan sesuai dengan pilihan mereka sendiri dari kebijakan ini. Mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi dan Menyiapkan lulusan menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan baik hati. Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka Belajar mendorong proses pendidikan yang lebih otonom dan mudah di perguruan tinggi, dengan adanya program MBKM ini bertujuan agar mahasiswa kedepannya Anda memiliki kemampuan untuk mengelola berbagai informasi yang berguna dalam kehidupan kerja.

Universitas Djuanda sebagai salah satu Universitas yang menyelenggarakan program PMM sejak tahun 2021. Dimana pada tahun 2022 terdapat 117 mahasiswa yang mengikutikegiatan PMM dengan sebaran mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Universitas Yang Mengikuti PMM di Universitas Djuanda 2021-2022

No	Asal Universitas	Jumlah
1	IISIP YAPIS BIAK	1
2	Universitas HKBP NOM	1
3	Universitas Borneo Tarakan	1
4	Universitas Muhammadiyah	1
5	Universitas Negeri Gorontalo	2
6	Universitas Nusa Cendana	1
7	Universitas Khairun	1

Berdasarkan dari latar belakang yang menjadi rumusan masalah penelitian ini: 1). Apa yang di ketahui tentang kebijakan PMM ? 2). Bagaimana Universitas Djuanda mensosialisasikan platfrom merdeka belajar kepada mahasiswa PMM ? 3). Apakah program PMM yang diikuti sesuai dengan program studi awal ? 4). Berapa jumlah SKS

yang di ambil pada program PMM ? 5). Apakah program PMM yang di laksanakan di Univeristas Djuanda sudah sesuai dengan prosedur yang di tetapkan? 6). Hambatan apa yang di temukan selama mengikuti PMM di Universitas Djuanda ?

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui apa itu kebijakan PMM. 2). Untuk mengetahui bagaimana Universitas Djuanda mensosialisasikan platfrom merdeka belajar kepada mahasiswa PMM. 3). Untuk mengetahui apakah program PMM yang diikuti sesuai dengan program studi awal. 4). Untuk mengetahui berapa jumlah sks yang diambil pada program PMM. 5). Untuk mengetahui apakah program PMM yang di laksanakan di Universitas Djuanda sudah sesuai dengan prosedur yang di tetapkan. 6). Untuk mengetahui hambatan apa yang di temukan selama mengikuti PMM di Universitas Djuanda.

II. METODOLOGI

Metode penelitian secara umum merupakan proses atau langkah-langkah untuk memperoleh pengetahuan ilmiah. Lokasi penelitian ini di laksanakan di Universitas Djuanda Bogor Jenis penelitian yang digunakan pada artikel ini adalah metode kuantitaif hasil dari Kuesioner yang sebelumnya telah di olah dan kemudian di sajikan secara deskriptif terkait Analisis Penerapan Kebijakan Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 2 di Universitas Djuanda yang berjumlah 103 orang. Namun hanya diambil sampel sebanyak 20 responden. Pengumpulan data ini juga di butuhkan tambahan dari beberapa referensi lainnya untuk menambah wawasan pada data deskriptif tersebut dan metode pustaka melalui buku ilmiah literatur dan jurnal yang memiliki hubungan yang terkait dengan topik yang akan di bahas.

III. HASIL DAN DISKUSI

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pertama kali diresmikan pada 24 Januari 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim. Program ini merupakan inovasi terbesar dalam dunia pendidikan diperguruan tinggi negeri maupun swasta.

Program utama MBKM adalah mengaktifkan program studi baru, mengubah sistem akreditasi perguruan tinggi negeri, mendapatkan status hukum PTN dan kualifikasi untuk belajar di luar studi selama 3 semester. Dari 3 semster dipertimbangkan, 1 semester didedikasikan untuk kesempatan menyelesaikan mata kuliah di luar mata kuliah dan 2 semester untuk penyelesaian studi di luar universitas. Setiap mahasiswa bebas melakukan pekerjaan di luar program studi.

Program Pertukaran Pelajar Mandiri (PMM) adalah program pertukaran pelajar yang beroperasi antar pulau gugus daerah sat uke gugus daerah lainnya selam 1 semester. Program PMM juga merupakan program yang menawarkan keragaman dan pengalaman budaya, dengan nilai maksimal +/- 20 SKS.

PMM merupakan strategi yang ditentukan oleh Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim 24 Januaeri 2020. PMM merupakan program pertukaran pelajar dalam negeri selama satu semester yang mengundang mahasiswa

dari berbagai universitas untuk mendapatkan pengalaman belajar di universitas-universitas besar di seluruh Indonesia. Sehingga siswa dapat merasakan keragaman budaya nusantara secara langsung dan tertulis.

Pelaksanaan Program Mandiri Belajar Kampus Mandiri di sebuah perguruan tinggi sangat diperlukan khususnya di Universitas Djuanda. Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Mandiri belajar Kampus Mandiri (MBKM) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Perguruan di semua yurisdiksi. Dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Program PMM di Universitas Djuanda sudah berjalan sejak tahun 2021. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini mengalami peningkatan sejak tahun 2021, sebagaimana yang tersaji dalam table berikut :

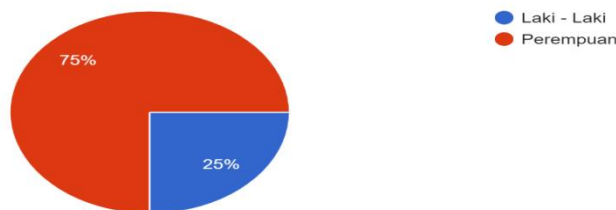
Tabel 2
Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti PMM di Universitas Djuanda 2021-2022

No	Tahun	Jumlah
1	2021	112
2	2022	117

Adapun Presentase kenaikan mahasiswa PMM di Universitas Djuanda yang di mulai sejak tahun 2021 dengan jumlah 112 mahasiswa dari berbagai univeritas di Indonesia, pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 117 mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 2 yang ada di Universitas Djuanda berjumlah 117 orang dari 40 Perguruan Tinggi di Indonesia.

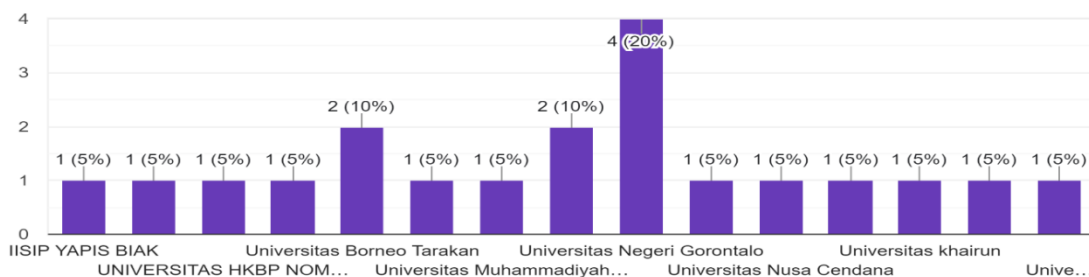
Adapun profil responden mahasiswa pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas Djuanda pada Batch 2 antara lain :

Jenis Kelamin
20 jawaban



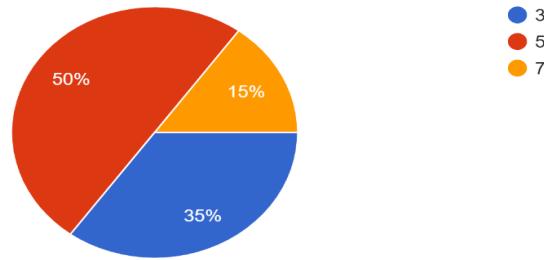
Dilihat dari Jenis Kelamin, Reponden yang mengisi kuesioner ini sebanyak 15 orang laki laki dan sebanyak 5 orang perempuan.

Asal Universitas*
20 jawaban



Dilihat dari Asal Universitas, Responden yang mengisi kuesioner ini sebanyak 4 orang dari Universitas Negeri Gorontalo, sebanyak 2 orang dari Universitas Borneo Tarakan, sebanyak 2 orang, sebanyak 2 orang dari Universitas Muhammadiyah, sebanyak 1 orang dari Universitas Tadulako, sebanyak 2 orang dari Universitas Makasar, sebanyak 1 orang IISIP YAPIS BIAK, sebanyak 2 orang dari Universitas Khairun, sebanyak 1 orang dari Universitas Asahan, sebanyak 1 orang dari Universitas STKIP ROKANIA, dan sebanyak 1 orang dari Universitas HKBP NOMMENSEN.

Semester
20 jawaban

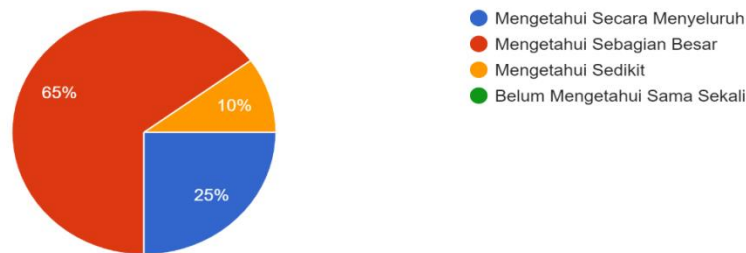


Dilihat dari semester, Responden yang mengisi kuesioner ini sebanyak 10 orang dari semester 5, sebanyak 7 orang dari semester 3, dan sebanyak 3 orang dari semester 7.

Hasil penelitian tentang Implementasi Kebijakan Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 2 di Universitas Djuanda adalah sebagai berikut :

1. Apa yang anda ketahui tentang kebijakan PMM?

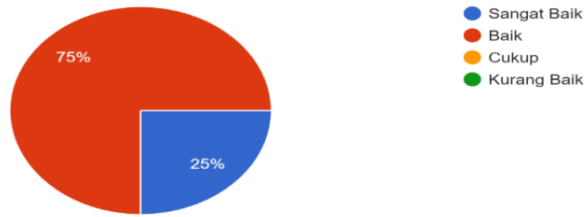
Apa yang anda ketahui Tentang Kebijakan Pmm
20 jawaban



Grafik di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui kebijakan PMM sebanyak 65% atau sejumlah 13 orang, yang mengetahui secara menyeluruh sebanyak 25% atau sejumlah 5 orang, dan yang mengetahui secara sedikit sebanyak 10% atau sejumlah 2 orang. Jadi mayoritas mahasiswa PMM mengetahui kebijakan/ Peraturan mengenai Program Pertukaran Mahasiswa

2. Bagaimana Universitas Djuanda menyosialisasikan Platfrom Merdeka Belajar kepada mahasiswa PMM ?

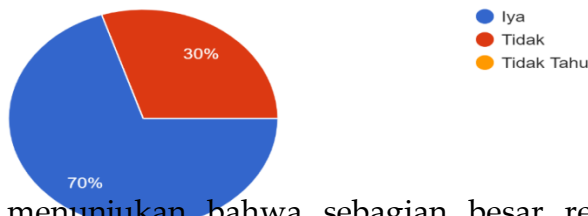
Bagaimana Universitas Djuanda Menyosialisasikan Platfrom Merdeka Belajar Kepada Mahasiswa PMM
20 jawaban



Grafik diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menanggapi baik 75% atau sejumlah 15 orang dan yang menanggapi sangat baik sebanyak 25% atau sejumlah 5 orang. Jadi mayoritas mahasiswa PMM yang menanggapi baik mengenai program PMM di Universitas Djuanda.

3. Apakah program PMM yang anda ikuti sesuai dengan program studi awal anda ?

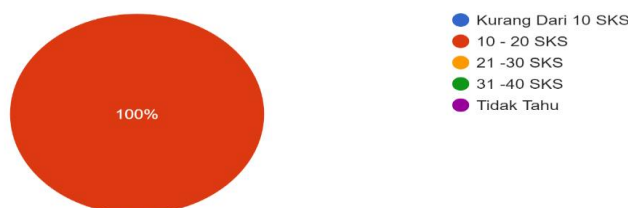
Apakah Program PMM yang Anda ikuti sesuai Dengan Program Studi awal Anda
20 jawaban



Grafik diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengikjuti program PMM sesuai dengan studi awal sebanyak 70% atau sejumlah 14 orang dan yang tidak sesuai dengan dengan studi awal sebanyak 30% atau sejumlah 6 orang. Jadi mayoritas mahasiswa PMM yang mengikuti program PMM sesuai dengan studi awal di Universitas asalnya.

4. Berapa jumlah SKS yang anda ambil pada program PMM ?

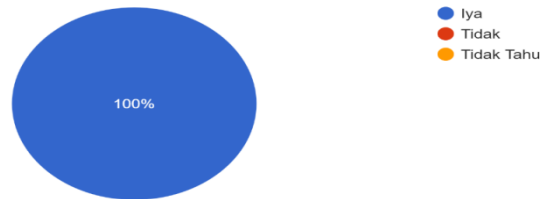
Berapa Jumlah SKS yang anda Ambil pada Program PMM
20 jawaban



Grafik diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengambil SKS 10 – 20 SKS sebanyak 100% atau sejumlah 20 orang. Jadi seluruh mahasiswa PMM mengambil jumlah sks sebanyak 10-20 SKS.

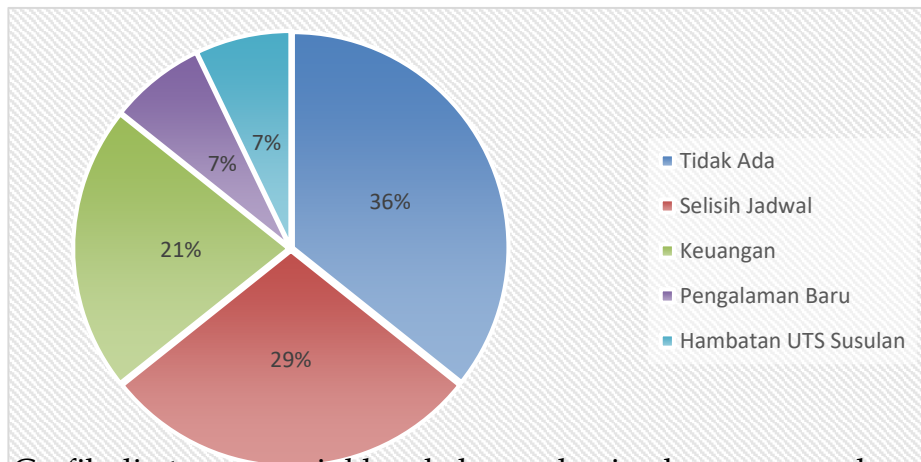
5. Apakah program PMM yang di laksanakan di Univeritas sudah sesuai dengan prosedur yang di ditetapkan ?

Apakah Program PMM Yang di Laksanakan di Universitas Djuanda Sudah Sesuai Dengan Prosedur yang Di tetapkan
20 jawaban



Grafik diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menjawab sudah sesuai dengan prosedur yang di ditetapkan sebanyak 100% atau sejumlah 20 orang. Jadi seluruh mahasiswa PMM menjawab sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

6. Hambatan apa yang anda temukan selama mengikuti PMM di Universitas Djuanda ?



Grafik di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab tidak ada kendala sebesar 36% sejumlah 7 orang, responden yang memiliki kendala selisih jadwal sebesar 29% sejumlah 5 orang, responden yang memiliki kendala keuangan sebesar 21% sejumlah 4 orang, responden yang memiliki kendala pengalaman baru sebesar 7% sejumlah 1 orang, dan responden yang memiliki kendala hambatan UTS susulan sebesar 7% sejumlah 1 orang. Jadi mayoritas mahasiswa PMM tidak mengalami kendala selama PMM di Universitas Djuanda.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Kebijakan Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Djuanda batch 2, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden telah mengetahui tentang penerapan Kebijakan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) di Universitas Djuanda.
2. Universitas Djuanda sangat baik dalam mensosialisasikan Platform Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kepada Mahasiswa PMM.
3. Sebagian besar responden mengambil program PMM sesuai studi awal mereka.
4. Sebagian besar responden mengambil 10 - 20 SKS pada Program PMM.
5. Program PMM yang di laksanakan di Universitas Djuanda Bogor sudah sesuai dengan prosedur yang di tetapkan.
6. Sebagian responden tidak menemukan hambatan dalam mengikuti Program PMM di Universitas Djuanda.

Hal ini dapat dilihat dari kesimpulan di atas Universitas Djuanda sudah melaksanakan program PMM dengan baik sesuai prosedur yang ditetapkan, sebagian besar responden selama mengikuti PMM di Universitas Djuanda tidak menemukan kendala dalam program PMM.

REFERENSI

- [Agus, A. A., & Asiah, N. \(2021\). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka \(Studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas sssNegeri Makassar \) Implementation of the Independent Campus – Freedom to Learn Policy \(Study at the Faculty of Social Sciences and Law , Makass. *Jurnal Kreatif Online \(JKO\)*, 9\(4\), 32–43. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/21817>](#)
- [Alfikalia, A., Haryanto, H. C., & Widyaningsih, A. \(2022\). Dinamika Pengelolaan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Pada Kampus Swasta. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5\(1\), 111–123. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1557>](#)
- [Asiah, N. \(2020\). Implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka \(studi pada fakultas ilmu sosial dan hukum universitas negeri makassar\). *Angewandte Chemie International Edition*, 6\(11\), 951–952., 5–24.](#)
- [Azza N, F., Setiawan, F., Saputra, R., Yuliatin, A. T., & Ilham, M. \(2021\). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4\(2\), 362–365. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.3254>](#)
- [Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. \(2022\). Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka \(Mbkm\) Di Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 8\(2\), 783. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12865>](#)
- [Graham, C. R., Woodfield, W., & Harrison, J. B. \(2013\). A framework for institutional adoption and implementation of blended learning in higher education. *Internet and Higher Education*, 18, 4–14. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2012.09.003>](#)
- [Ishak, D. \(2021\). Mechanism, Implementation, and Challenges in Independent Campus Education Policy in Indonesia. *International Journal of Science and Society*, 3\(4\), 52–63. <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v3i4.393>](#)
- [Kamalia, P. U., & Andriansyah, E. H. \(2021\). Independent Learning-Independent](#)

- [Campus \(MBKM\) in Students' Perception. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 7\(4\), 857. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i4.4031>](#)
- [Khasanah, F. N., Perdana, T. S., Untari, D. T., & Hutahaean, E. S. H. \(2022\). Muara Gembong as Students Laboratory ; The Implementation of " Independent Campus , Freedom to Learn " Program. 6\(3\), 4473–4475. <http://journalppw.com>](#)
- [Lukitasari, S. W., Sulasmono, B. S., & Iriani, A. \(2017\). Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi. Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan, 4\(2\), 121. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p121-134>](#)
- [Mei, A., Naja, F. Y., & Kusi, J. \(2022\). Implementasi Kebijakan "Merdeka Belajar, Kampus Merdeka" pada Perguruan Tinggi Swasta: Survey Pendidikan Sejarah Universitas Flores. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4\(2\), 2066–2076. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2010>](#)
- [Puspitasari, R., & Nugroho, R. \(2021\). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fisip Upn Veteran Jawa Timur. Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 11\(2\), 276–292. <https://doi.org/10.33005/jdg.v11i2.2539>](#)
- [Solichin, M. \(2015\). Implementasi Kebijakan Pendidikan dan Peran Birokrasi. Jurnal Studi Islam, 6\(2\), 148–178.](#)
- [Sopiansyah Deni, Siti, M., Yuliati, Z. Q., & Mohamad, E. \(2022\). 458-Article Text-2952-2-10-20211106 \(1\). In Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal \(Vol. 4, Issue Nomor 1\). <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/458/424>](#)
- [Syamsuadi, A., Sepriyani, H., Endrini, S., & Febriani, A. \(2022\). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Abdurrah pada Program Magang Mahasiswa. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4\(1\), 1341–1348. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2203>](#)
- [Yuniahastuti, I. T., Susilo, D., Laksono, R. D., & Tristian, H. A. \(2022\). Implementasi MBKM pada Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas PGRI Madiun. Jurnal Paedagogy, 9\(3\), 540. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i3.5300>](#)